

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Melihat fenomena dari pandemi COVID-19 bahwa semua orang diusahakan untuk bekerja dan belajar dari rumah, maka dibutuhkan suasana yang mendukung untuk bekerja dan belajar. Namun, permasalahan utama nya terdapat pada rasa jemu terhadap suasana di rumah, serta terkadang adanya fasilitas rumah yang kurang mendukung seperti terkadang jaringan internet kurang baik, serta permasalahan lainnya sehingga orang membutuhkan solusi suasana baru sebagai *recharge*. Maka dari itu, dengan mengusung konsep *Healthy Bonding through Bondaries as a Hanjuang* yang bermakna bahwa di saat pandemi seperti ini, kedekatan bonding orang tua dengan anak nya haus tetap terjalin dengan baik walaupun terkadang saat bersama muncul konflik, dan cara untuk meredakan konflik yang buruk dan menghasilkan hal yang baik adalah dengan mental yang sehat, sehingga dikaitkan juga dengan Hanjuang yang bermakna batasan fleksibel. Batasan fleksibel ini dimaksudkan karena konflik muncul dari ketegangan yang tidak dapat ditoleransi. Tetapi melalui rasa fleksibel ini, toleransi muncul antar orang tua dan anak nya, untuk orang tua yang memiliki rasa keras kepala, dapat meredakannya sehingga tidak timbul konflik yang buruk dan berdampak pada anak nya. Pada dasar nya, anak dapat dijadwalkan teratur dengan cara disiplin, sehingga dapat diarahkan secara tertib dengan kasih sayang orang tua nya dan dapat belajar maupun bermain dengan baik

Jadi, berdasarkan pernyataan tersebut, dibuatlah suatu ruang yang menjawab permasalahan dan tujuan dibuat nya tempat ini:

1. The Bond dirancang dengan konsep unik dan menarik dan pada studi kasus yang sudah ada, bahwa ada alasan anak terkadang mengganggu orang tua nya sehingga orang tua tidak dapat produktif yaitu karena tidak mengetahui batasan waktu, dan wilayah. Didalam desain tempat ini menggunakan batasan yang jelas untuk pembagian wilayah sehingga bisa di arahkan secara baik-baik dan sabar kepada anak bahwa ada area untuk orang tua dan ada area untuk anak walaupun mereka berada di dalam satu ruangan, dan terlaluhat dari pembagian furniture nya. sehingga seta batasan itu sudah diketahui maka masing-masing dapat bekerja produktif sesuai dengan durasi yang mereka sepakati bersama.

2. Dalam merancang desain The Bond yang mengusung konsep *Healthy Bonding through Bondaries as a Hanjuang* dengan penggayaan modern diaplikasikan pada desain di setiap ruang, dan bentuk furniture yang khas untuk mendukung produktifitas serta fleksibel bondaries yang menghasilkan bonding anak dan orang tua nya. Terdapat beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam penerapannya yaitu kata kunci kolaborasi yang dihasilkan dari bersatu nya hal yang berbeda menjadi harmonis dan hal tersebut terlihat pada aplikasi desain ruangan yang digabungkan untuk ruang anak dan orang tua nya, sehingga menghasilkan kolaborasi yang harmonis, dengan aplikasi warna serta bentuk yang aman bagi anak, dan cukup dapat diterima mata orang tua nya, Lalu dengan produktif, ini adalah hal yang mula-mula harus ada pada orang tua dan anak nya, dan tempat ini menyediakan pembagian area pada lantai 2 di ruang general *bonding* yaitu ada ruang khusus belajar, ada ruang khusus bermain. jadi diterapkan nya melalui

pembagian. untuk penggayaan modern, menggunakan bentuk furnitur yang sederhana dan bentuk nya rapi dan juga lebih mementingkan fungsi nya.

5.2 Saran

Hasil Perancangan interior *Coworking Space with Child Facilities* ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi pengguna Ibu dan anak-anak serta para pekerja lainnya yang membutuhkan *coworking space* dengan suasana yang nyaman, aman dan kondusif sehingga pengguna dapat merasakan produktifitas saat bekerja karena suasana yang tenang dengan tempat kerja yang rapi dan dukungan fasilitas lainnya. Namun, masih ada kekurangan dalam perancangan ini yang diharapkan dapat menjadi suatu pertimbangan dan masukan bagi perancang lainnya. Perlu adanya pertimbangan untuk fasilitas dan perlengkapan tambahan seperti klinik maupun ruang p3k, serta teknologi yang sesuai dengan kebutuhan kemajuan zaman dan olahan fungsi dan *problem solving* fasilitas serta produktivitas nya. Selain itu, perlu adanya pengolahan secara mendalam terkait programming serta mengenai konsep dan pengaplikasian elemen interior. Demikian saran yang dapat disampaikan, terima kasih.